

Wabup kunjungi Kampung KB Cikuya desa Kamulyan Bantarsari

HUMAS CILACAP. Orang hidup itu harus mempunyai mimpi. Karena dengan mimpi berarti orang tersebut mempunyai cita-cita, untuk membangun daerahnya menjadi semakin sejahtera, khususnya dalam mensukseskan program keluarga Berencana.

Hal tersebut dikemukakan Wakil Bupati Cilacap, Syamsul Auliya Rachman, ketika meninjau dan melakukan senam dan makan pagi bersama di Kampung KB Cikuya Berseri desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari, Jumat (25/01).

Kegiatan tersebut, dihadiri Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Cilacap, Ira Syamsul Auliya Rachman dan jajaran pengurus, Camat Bantarsari dan forkompimcam Bantarsari, serta warga masyarakat desa Kamulyan.

Lebih lanjut Wabup juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Kamulyan dan seluruh warga masyarakat di Kampung KB Cikuya Berseri, yang telah melaksanakan program Kampung KB. Artinya setelah dicanangkan pada 2017 lalu, Kampung KB Cikuya terus berkembang dan maju, dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, sehingga warga masyarakat kesejahteraannya semakin meningkat.

Dengan Kampung KB, menurut Wabup, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat desa semakin tumbuh dan berkembang, mulai dari lingkungan yang asri lengkap dengan berbagai tanaman yang indah dan tanaman obat. Sekaligus masyarakatnya juga diberdayakan melalui berbagai usaha, mulai dari membuka lapak dagangan hingga ternak kambing.

Menurut Ketua Kampung KB Cikuya Berseri, Turino, Kampung KB Cikuya, sejak lahir pada 21 Agustus 2017, mempunyai mimpi

besar untuk mewujudkan Cikuya yang sejahtera dan Berseri (Bersih, Indah, sehat dan rapi).

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB Cikuya antara lain, pelayanan KB MKJP. Dari periode Agustus 2017 hingga Desember 2018, warga Cikuya yang tercatat sebagai akseptor KB aktif mencapai 306 akseptor atau sebesar 67,40 persen. Jumlah tersebut dari Pasangan usia subur sebanyak 454 pasangan. Mereka menggunakan kontrasepsi MKJP sebanyak 122 akseptor atau sebesar 26, 87 persen. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan berupa BKB, BKR, BKL, Posyandu Balita, Posyandu Lansia dan UPPKS.

Dibidang lingkungan, Kampung KB Cikuya, melaksanakan pembuatan tanam di setiap RT. Kegiatan ini dilombakan setiap tahunnya. Dari kegiatan tersebut, tercipta taman ramah anak untuk menampung aktifitas anak-anak warga Cikuya.

Kegiatan lain dibidang ekonomi, Kampung KB Cikuya bekerja sama dengan pengusaha lokal membuat air bersih ulang, dan bekerjasama dengan kelompok Menda Mulya membangun perekonomian Cikuya dengan ternak kambing Etawa, dan produksi susu kambing etawa.

Sedang dibidang pendidikan, yang dipelopori oleh kaum muda, Kampung KB Cikuya dalam PIK Invomedia merintis perpustakaan Iqra yang dapat menjadi sumber bacaan anak-anak Cikuya. (hromly)

Wabup serahkan hadiah Lomba

Foto Instagram, di Museum Soesilo Sudarman

HUMAS CILACAP. Wakil Bupati Cilacap, Syamsul Auliya Rachman, menyerahkan hadiah Lomba Foto Instagram Koleksi Setitik Sejarah Indonesia 1945-1998, di Museum Soesilo Sudarman, Sabtu (18/08).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT ke 73 Kemerdekaan Republik Indonesia, yang merupakan kerjasama Yayasan Museum Soesilo Sudarman dengan SMA Negeri 2 Kroya.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Pembina Yayasan Museum Soesilo Sudarman, Dr. Indroyono Susilo, Direktur Yayasan Museum Soesilo Sudarman, Apoli Purini, Camat Kroya, Mohamad Najib, dan undangan lain.

Pembina Yayasan Museum Soesilo Sudarman, Dr. Indroyono Susilo dalam kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas apresiasi masyarakat yang cukup tinggi dalam pengembangan museum Soesilo Sudarman.

Menurut Indroyono, Museum ini adalah milik kita bersama sebagai wahana wisata dan pembelajaran menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme bagi anak-anak sebagai generasi penerus perjuangan bangsa.

Indroyono mengharapkan, bahwa nantinya dari Gentasari akan muncul anak-anak hebat dan berbakat seperti bapak Soesilo Sudarman, yang mampu memajukan bangsa dan negara Indonesia.

Wakil Bupati Cilacap, Syamsul Auliya Rachman dalam kesempatan tersebut mengatakan, dengan Lomba Foto ini diharapkan mampu menggugah dan semakin meningkatkan ketertarikan, kepedulian serta kecintaan masyarakat terhadap keberadaan Museum Soesilo Soedarman.

Lebih lanjut dikatakan, keberadaan Museum Soesilo Soedarman, tentunya sangat bermanfaat, selain sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak sekolah, sekaligus juga merupakan tempat rekreasi yang menyenangkan.

Sebagai suatu lembaga, menurut Wabup, keberadaan museum termasuk Museum Soesilo Sudarman merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Melalui benda yang dipamerkannya, pengunjung dapat belajar tentang nilai dan perhatian serta kehidupan generasi pendahulu sebagai bekal di masa kini dan gambaran untuk kehidupan di masa mendatang. Selain itu, melalui pemanfaatan museum sebagai sumber belajar, sebagai bagian dari pembelajaran dengan pendekatan warisan budaya, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang pintar dengan tidak melupakan akar budaya bangsanya.

Museum sebagai sumber belajar diharapkan keberadaan dapat menjadi pusat transformasi nilai dan pengetahuan dari generasi pendahulu kepada generasi sekarang dan generasi yang akan datang, ujar Wabup.

Lomba foto instagram diikuti para pelajar SMP, SMA di wilayah kroya dan Sampang dengan jumlah peserta mencapai 300 orang lebih. (hromly)

**Sambut Idul Fitri 1439 H,
Pemkab akan gelar Pasar**

Murah, 5 Juni mendatang

HUMAS CILACAP. Dalam rangka membantu meringankan beban ekonomi masyarakat menjelang Idul Fitri 1439 H, Pemkab Cilacap berencana menggelar Pasar Murah tingkat Kabupaten Cilacap, di desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi, pada Selasa (05/06) mendatang. Menurut rencana kegiatan Pasar murah akan dibuka oleh Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji.

Menurut Kepala Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Cilacap, Umar Said, SE, pasar murah Kabupaten Cilacap terselenggara berkat sinergitas antara Pemkab Cilacap dengan BUMN/BUMD/Swasta, dan 12 SKPD.

Untuk kegiatan Pasar Murah ini, lanjut Umar, besaran subsidi yang dianggarkan Pemkab Cilacap mencapai Rp.400 juta. Jumlah barang kebutuhan yang disalurkan sebanyak 78.920 kg, terdiri dari Beras Premium C4 Super sebanyak 25.200 kg, Gula Pasir sebanyak 26.860 kg dan minyak goreng kemasan 1 liter sebanyak 26.860 liter. Dari jumlah barang tersebut, untuk satu kilogramnya, Pemkab mensubsidi rata-rata sebesar Rp. 5.068,-.

Umar mengemukakan, jumlah kupon yang dibagikan pada pasar murah 2018, mencapai 10.000 kupon. Kupon tersebut semuanya ditandai/perforasi. Kupon warna kuning untuk beras premium C4 super bersubsidi 2 kg dengan harga Rp. 13.000,-, Kupon warna biru untuk gula pasir bersubsidi 2 kg dengan harga Rp. 15.000,- dan kupon warna kuning untuk minyak goreng bersubsidi 2 liter seharga Rp. 15.000,-

Pada Pasar Murah 2018, Pemkab juga menggandeng keterlibatan BUMN/BUMN/Swasta dalam rangka penyaluran CSR bagi masyarakat. Keterlibatan ini diwujudkan dengan menjual paket sembako sebanyak 7.000 paket. Harga per paket senilai Rp. 50.000,-, dan dijual dengan harga Rp. 25.000,- atau 50 persen dari harga semestinya.

Sedang dari Forum Komunikasi Jasa Keuangan/FKJK bersama Badan

Musyawarah Perbankan daerah/BMPD berencana mengadakan pasar sembako murah dan penjualan pakaian bagus pakai dengan harga yang sangat ekonomis.

Menurut Umar, kegiatan Pasar murah juga digelar diseluruh Kecamatan se Kabupaten Cilacap mulai dari Minggu pertama hingga Minggu ketiga bulan Ramadhan 1439 H. Jumlah total kupon yang disalurkan dari pelaksanaan pasar murah tingkat Kecamatan dan Kabupaten mencapai 38.800 kupon yang terbagi di 25 lokasi pasar murah.

Dalam memenuhi kebutuhan barang untuk kegiatan pasar murah, Pemkab Cilacap bekerja sama dengan Perum bulog Sub Divre IV Banyumas, karena memiliki jaringan distribusi yang luas dan merata di seluruh Kabupaten Cilacap, ujar Umar. (hromly)

UPTD Metrologi Cilacap resmi beroperasi

HUMAS CILACAP. Menteri Perdagangan RI, Enggar Tiasto Lukito meresmikan 38 unit Metrologi Legal Kabupaten/kota se Indonesia, di Hotel El Royale Bandung, Kamis (06/12).

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/kota tersebut. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Perdagangan Enggar Tiasto Lukito disaksikan oleh Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dan Kepala Dinas Perdagangan, koperasi dan Ukm, Dian Arinda murni.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Metrologi Legal Cilacap terletak di jalan dr. Sutomo Cilacap. Kantor UPTD Metrologi Legal,

setelah diresmikan secara simbolis oleh Menteri Perdagangan sdh siap beroperasi.

Menurut Kepala DPKUKM, Dian Arinda Murni, Kantor UPTD Metrologi legal Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap, melakukan sejumlah pelayanan tera dan tera ulang. Ruang lingkup pelayanan meliputi alat ukur panjang, alat ukur gelas, bejana ukur, anak timbangan, dan alat ukur cairan dinamis.

UPTD Metrologi Cilacap sudah bisa melayani kegiatan tera/tera ulang untuk alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) mulai tanggal 21 juni 2018 setelah dikeluarkannya SKKPTTU oleh direktorat Metrologi Bandung dan sudah melaksanakan kegiatan Pasar Tertib Ukur secara mandiri serta mendapatkan penghargaan yaitu di Pasar Pelem Gading dan sebelumnya sudah ada 2 pasar yg mendapatkan penghargaan Pasar Tertib Ukur yaitu pasar Sidodadi dan Pasar Sidareja.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dalam kesempatan tsb menyampaikan, dg diresmikannya Uptd Metrologi Legal Cilacap dilakukan dalam rangka utk perlindungan konsumsi, mendorong terciptanya usaha yg sehat, meningkatkan citra baik bagi masyarakat melalui jaminan kebenaran pengukuran.

Menurut Bupati, keberadaan metrologi legal akan semakin mempercepat terciptanya perdagangan yg jujur, transparan, dan terwujudnya ketertiban dan kepastian hukum dlm pemakaian satuan ukur, standart satuan dan metode pengukuran alat, ukur, dan timbang. (Hromly)

Wabup Cilacap serahkan hadiah kepada para pemenang Lomba Krenova 2018

HUMAS CILACAP. Para pemenang Lomba Kreativitas dan Inovasi Masyarakat/Krenova dalam rangka peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional/Harteknas ke 23 tingkat Kabupaten Cilacap, menerima penghargaan, piala, dan uang pembinaan dari Pemkab Cilacap.

Penyerahan hadiah lomba dilakukan oleh Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliya Rachman, pada acara Sosialisasi Hasil Lomba Kreativitas dan Inovasi Masyarakat, diaula Balitbangda Cilacap, Rabu (12/09). Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Cilacap bekesempatan melaunching Produk Hasil Inkubasi berupa **"Krupuk Durjon"**, asli dari Kecamatan Kampung Laut.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Plt. Kepala Bapelitbangda, Sumbowo, Kepala Pusat Pengembangan Tehnologi wilayah Yogyakarta, dan sejumlah pejabat di jajaran Pemkab Cilacap.

Menurut Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Bapelibangda, Ir. Aris Sunarya, Msi, peringatan Harteknas bertujuan untuk memperingati keberhasilan putra-putri Indonesia dalam penguasaan, pemanfaatan dan pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi/IPTEK. Sekaliugs untuk mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan, daya saing dan peradaban bangsa Indonesia.

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas pelajar SLTA, mahasiswa dan masyarakat umum dalam mengembangkan ide, gagasan dan inovasinya melalui ajang Lomba Krenova.

Aris menyampaikan, lomba Krenova yang dimulai sejak November 2017 hingga Juli 2018 dengan berbagai tahapan lomba, diikuti

86 kelompok dari kategori pelajar dan 32 kelompok dari kategori Umum yakni masyarakat dan mahasiswa.

Tiga temuan terbaik dalam Lomba Krenova 2018 yang dipaparkan dihadapan para peserta sosialisasi yakni, “Kerupuk Durjon Anti Oksidan sebagai Alternatif Nilai Tambah Finansial bagi Masyarakat Pesisir Cilacap”, karya dari SMK YPE Cilacap. “Produk Kosmetika Berbahan Baku Minyak Hati Ikan Cucut Botol sebagai Diversifikasi Produk Kelautan khas Cilacap, karya dari STIKES Al Irsyad Al Islamiyah, dan “Masker Anti Mata Minus” karya dari SMA Negeri 1 Adipala.

Dibagian lain Aris juga melaporkan, sejumlah prestasi dari berbagai sekolah di Cilacap yang berhasil menorehkan prestasi baik di tingkat regional maupun internasional. Prestasi tersebut antara lain diraih, SMA Negeri 3 Cilacap sebagai Finalis Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia/Fiksi Kemendikbud, Finalis Astra Green Energy, dan Finalis National Young Inventor Award. Kemudian SMA Negeri 1 Sampang sebagai salah satu wakil Indonesia, dalam Young Inventors Challenge di Malaysia, lolos sebagai peserta High School Reserarch Camp tingkat Nasional, Lomba Karya Hasil Penelitian tingkat Jawa Tengah. SMA Sri Mukti Cilacap sebagai Juara I Lomba Esay Soedirman Science Competition/SSC tingkat Nasional, serta SMAN 1 Adipala, SMAN I Sampang, dan SMK Boedi Oetomo Gandrungmangu sebagai finaslis Lomba karya Hasil Penelitian tingkat Jawa Tengah.

Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliya Rachman dalam kesempatan tersebut mengajak kepada generasi muda untuk mau merubah mainset, jangan hanya terjebak dalam satu kegiatan yang bersifat rutinitas semata. Tetapi bisa menjadi generasi jaman “Now” yakni generasi yang mau berubah. Karena orang yang berhasil mencapai prestasi tinggi, adalah orang-orang yang berani keluar dari zona nyaman. Artinya berani keluar dari rutinitas yang dijalannya, berani berkreasi dan berinovasi, ujar Wabup.

Lebih lanjut dikatakan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan aset yang dapat dimanfaatkan secara positif oleh seluruh komponen bangsa, karena penguasaan teknologi secara tepat, cepat dan akurat akan turut mendorong peningkatan kegiatan usaha masyarakat, sehingga terjadi alih teknologi dari inventor atau pemilik teknologi kepada masyarakat pengguna teknologi.

Menurut Wabup, penguasaan teknologi tepat guna sangat penting dan strategis, karena akan memberikan pengaruh bagi perubahan pola pikir masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, sehingga akan menjadi nilai tambah dan daya saing yang pada akhirnya akan berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Oleh karena itu, Wabup menghimbau agar inovasi yang dihasilkan oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat tidak hanya berhenti sebagai inovasi saja, tetapi dapat ditangkap secara cerdas sebagai sebuah peluang yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh Pemerintah Daerah, dunia usaha, UMKM, akademisi dan lainnya untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Pemenang Lomba Krenova 2018 kategori pelajar, yakni Juara I, SMK YPE Cilacap dengan temuan Kerupuk Durjon Anti Oksidan sebagai Alternatif nilai tambah bagi masyarakat Pesisir Cilacap. Juara II diraih SMAN I Adipala dengan temuan “Masker Anti Mata Minus” dan Juara III diraih oleh SMK Boedi Oetomo Gandrungmangu dengan hasil temuan “Pemanfaatan Daun Binahong dan Daun Sukun sebagai Alternatif pengganti Detergen”.

Sedang juara Harapan I, II dan III, masing-masing diraih oleh SMAN I Sampang dengan temuan “Permen Penjinak Asam Urat dari Limbah Kulit Mlinjo dan Daun Sirsak, SMAN 3 Cilacap dengan temuan, “Tirai Peredam Polusi Udara”, dan MAN I Cilacap dengan temuan “Susu Biji Rambutan Anti Diabetes”.

Sedang Pemenang Krenova untuk Kategori Umum. Juara I diraih

oleh STIKES Al Irsyad Al Islamiyah dengan temuan, Produk Kosmetika berbahan baku Minyak hati Ikan Cucut Botol sebagai Diversifikasi produk kelautan khas Cilacap. Juara Kedua, UNUGHA Cilacap dengan temuan, “Tongkat Praktis Paralon”, dan Juara Ketiga diraih UNUGHA dengan temuan Penggunaan Drum Kiln pada proses produksi arang tempurung klapa.

Sedang Juara Harapan kategori Umum, antara lain Juara Harapan I diraih SMA Srimukti Cilacap dengan temuan “Sirup Anti Stroke”, Juara Harapan II diraih SMAN I Sampang dengan temuan “Batako Peredam Polusi Udara”, dan Juara Harapan III diraih SMKN Karangpucung dengan temuan, “ Literasi “Kurang Ajar” Berbasis Android”.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliya Rachman juga memberikan penghargaan kepada Guru Pembimbing Inspiratif yang diraih oleh Agus Darwanto dari SMA Sri Mukti.
(hromly)

Kabupaten Cilacap kembali raih penghargaan Adipura, di Tahun 2018

HUMAS CILACAP. Kabupaten Cilacap tahun 2018 kembali meraih penghargaan Adipura. Penghargaan dibidang kebersihan dan keindahan kota tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI, Yusuf Kalla kepada Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, di gedung Manggala Wanabakti Jakarta, Senin (14/01).

Penghargaan Adipura kategori kota sedang terbersih, diterima Kabupaten Cilacap untuk yang kedua kalinya, setelah dalam tahun 2017, Kabupaten Cilacap juga memperoleh penghargaan Adipura. Penghargaan Adipura ini, juga pada tahun-tahun sebelumnya pernah diterima oleh Kota Cilacap mulai tahun 2008, 2010, 2012, dan 2014. Perolehan Adipura hingga tahun 2018 ini, Kota Cilacap sudah meraih Adipura sebanyak enam kali.

Dalam penerimaan penghargaan tersebut, Bupati didampingi Plt Kepala DLH Kabupaten Cilacap, Dian Setyabudi, sejumlah pejabat di jajaran Pemkab Cilacap, Camat dan Kepala Kelurahan eks Kotip Cilacap, karyawan-karyawan DLH dan pihak terkait.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji usai menerima penghargaan Adipura menyampaikan, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua komponen masyarakat, karena Cilacap tahun 2018 berhasil memperoleh penghargaan Adipura dari Pemerintah.

Keberhasilan memperoleh penghargaan Adipura ini, lanjut Tatto, merupakan kerjasama yang baik dari semua komponen masyarakat, bukan kerja dari Bupati semata. Dengan diterimanya penghargaan Adipura ini, Bupati berharap kota Cilacap harus semakin bersih. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan kota yang bersih maka hidup masyarakat akan semakin sehat dan rejekipun akan semakin meningkat, ujar Tatto.

Mengutip dari sambutan Wakil Presiden, Bupati mengatakan, di dunia akan tiga hal yang penting, yang pertama adalah demokrasi, kedua adalah masalah HAM dan yang ketiga adalah masalah lingkungan.

Menurut Bupati, alam ini diciptakan oleh Allah SWT adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, dalam memanfaatkan alam ini kita harus makin bijaksana, dan mampu merawat alam ini dengan sebaik-baiknya. Karena alam ini bukan untuk kepentingan kita saja, tetapi untuk anak cucu kita di kemudian hari.

Menyinggung mengenai permasalahan sampah, Bupati menyampaikan, bahwa penanganan dan pengelolaan sampah harus benar dilaksanakan dengan baik dan benar. Dengan pengelolaan yang baik, maka kota Cilacap yang indah dan bersih akan benar-benar dapat terwujud.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap, Drs. Dian Setyabudi, MM pada kesempatan yang sama menyampaikan selamat kepada bpk Bupati Cilacap yang pada tahun 2018 ini, Kota Cilacap mendapatkan anugerah Adipura.

Dian menyampaikan, kota Cilacap selama dua tahun terakhir ini menerima penghargaan Adipura, mulai tahun 2017 dan tahun 2018. Diharapkan Cilacap setiap tahunnya akan memperoleh piala Adipura, sehingga Kota Cilacap bisa meriah penghargaan Adipura Kencana.

Dian juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh warga masyarakat, seluruh komponen masyarakat dan semua yang terkait yang sudah berperan aktif, sehingga kota Cilacap mendapatkan penghargaan Adipura.

Penghargaan ini tidak mungkin bisa diperoleh hanya dengan mengandalkan peran dari Dinas Lingkungan Hidup saja, tetapi semua komponen masyarakat, baik dari rumah tangga, paguyuban kebersihan lingkungan, RT, RW, kelurahan dan Kecamatan hingga sampai tingkat Kabupaten lengkap dengan peran dari semua SKPD, termasuk sekolah, pasar dan tempat-tempat lain yang dijadikan obyek penilaian adipura.

Semua komponen tersebut sudah berperan aktif. Untuk itu DLH mengucapkan banyak terima kasih. Keberhasilan ini tentunya harus dipertahankan. Dan yang terpenting dengan diperolehnya Adipura ini, masyarakat akan semakin sadar bahwa kota yang bersih itu menjadi kebutuhan kita semua. Diharapkan dengan keberhasilan ini, masyarakat akan mempunyai budaya malu, ketika membuang sampah tidak pada tempatnya, ujar Dian.
(hromly)

Satpol PP bongkar lapak pedagang di depan IGD RSUD Cilacap

HUMAS CILACAP. Lima buah bangunan pedagang yang berada depan Instalasi Gawat darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah/RSUD Cilacap, ditertibkan. Penertiban dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cilacap, Jumat (04/05).

Setidaknya ada lima bangunan pedagang yang dibongkar oleh petugas. Bangunan warung terbuat dari kayu dan bambu, dibongkar dengan hati-hati oleh petugas dengan harapan pedagang bisa memanfaatkan kembali kayu-kayu, dan juga asbes yang digunakan untuk membuat warung. Sementara satu warung yang menggunakan baja ringan, pemiliknya dipersilahkan untuk membongkar sendiri.

Penertiban dilakukan oleh 60 orang petugas yang berasal dari Satpol PP, TNI dan Polri.

Kepala Satpol PP Cilacap, Ditiasa Pradipta mengatakan, sebanyak 35 pedagang yang sudah membuat warung-warung di tanah milik Pemkab ini tanpa izin. Petugas sudah memberikan waktu kepada para pedagang untuk membongkar lapaknya sebelum hari ini Jumat.

Satpol PP sudah melakukan pendekatan secara persuasif, tiga hari kemarin sudah diberitahu agar membongkar lapaknya sendiri, dan Jumat ini dilakukan penertiban oleh petugas, ujar Ditiasa.

Menurutnya, pedagang menyadari jika mereka membangun di tempat yang bukan seharusnya. Sehingga sebagian besar pedagang sudah

membongkar lapaknya sendiri, sebelum dilakukan oleh petugas.

Terkait dengan relokasi, lanjut Ditiasa, Pemkab saat ini belum menyediakan. Tetapi pihaknya sudah berkoordinasi dengan Bupati dan Sekda, jika Pemkab berencana membuat area khusus pedagang. Meskipun demikian untuk lokasi dan waktunya belum ditentukan. (hromly)

Nelayan Cilacap Gelar Sedekah Laut

HUMAS CILACAP. Tradisi gelar budaya Sedekah Laut nelayan Kabupaten Cilacap berlangsung meriah, Jumat (12/10). Sedekah laut merupakan tradisi nelayan yang sudah diangkat Pemkab Cilacap menjadi agenda tahunan.

Gelaran Sedekah Laut ditandai dengan delapan kelompok nelayan di pesisir selatan Kabupaten Cilacap membawa jolen menuju ke pendopo kabupaten, untuk dilakukan prosesi pelepasan oleh Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji.

Delapan jolen tersebut berasal dari kelompok nelayan di eks Kotip Cilacap, yakni Donan, Sentolokawat, Bakung, Pandanaran, PPSC, Tegalkamulyan, Lengkong dan kelompok nelayan Karang Kemiren.

Joleh-jolen tersebut, untuk mendampingi jolen utama yang disebut Jolen Tunggul dari Pemkab Cilacap dan jolen dari HNSI Cilacap, kemudian dibawa tiap kelompok nelayan dengan berjalan kaki menyusuri sejumlah jalan protokol menuju Teluk Penyu untuk dilarung.

Prosesi Sedekah Laut diawali dengan kedatangan Subo Menggolo yang dikawal pasukan “dalem” dan “njobo”. Mereka didahului oleh rombongan utusan atau yang disebut duto pangarso. Seluruh pasukan itu kemudian bertahan di luar pendopo.

Setelah itu, nelayan kemudian membawa seluruh jolen ke Teluk Penyu. Baru kemudian secara berurutan seluruh peserta arak-arakan meninggalkan pendopo.

Dimulai Duto Pangarso, Sekelompok penari, pembawa bendera dan pembawa jolen. Bupati bersama Wakil, Ketua DPRD Kabupaten Cilacap dan kepala SKPD mengikuti dari belakang.

Bupati, Ketua DPRD dan Forkompimda naik kereta kuda. Sementara seluruh kepala SKPD naik delman menuju tempat pelarungan jolen, di pantai Teluk Penyu Cilacap.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dalam kesempatan tersebut menyampaikan, sedekah laut memiliki makna yang mendalam, khususnya bagi warga nelayan. Karena Sedekah laut merupakan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan rezeki yang selama ini diterima. ((hromly)

**Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Lakukan Resik
Pantai Teluk Penyu Bersama
Pekerja Pertamina RU IV**

Cilacap

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Lakukan Resik Pantai Bersama Pekerja Pertamina RU IV Cilacap

Menteri lingkungan hidup dan kehutanan Siti Nurbaya Selasa (5/3) mengunjungi Kabupaten Cilacap, kedatangan menteri lingkungan hidup di Cilacap di sambut oleh Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji dan GM PT. Pertamina RU IV Cilacap di Bandara Tunggul Wulung.

Maksud kunjungan Menteri lingkungan hidup dan kehutanan ke kabupaten Cilacap adalah untuk meresmikan Pembangkit listrik tenaga surya system on grid yaitu E-Mas Bayu (energy mandiri tenaga surya dan angin) selain itu juga di resmikan E-Mbak Mina (Energi Mandiri Tambak Ikan) di Kecanatan Kampung Laut.

Sebelum melakukan perisminan dan peninjauan lokasi program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina di laksanakan pencetakan Rekor MURI oleh PT Pertamina ada tiga rekor yang di cetak yang antara lain senam berbusana APD (alat pelindung diri) peserta terbanyak, Kilang dengan rumah terbanyak menggunakan pembangkit listrik tenaga surya, serta pembagian botol minum dan sedotan pakai ulang terbanyak.

Dalam laporannya Direktur Pengolahan Pertamina, Budi Santoso Syarif menyampaikan Program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina, adalah program yang memanfaatkan sumber daya alam melalui teknologi hybrid one pole (HEOP) yang merupakan perpaduan antara panel surya dan kincir angin. Program E-Mas Bayu telah menghasilkan 180 kw/bulan serta menyumbang penurunan emisi sebesar 1.1 ton eq.CO2/Bulan. Selain itu pemanfaatan Program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina mampu mengaliri 37 rumah dengan energi baru terbarukan. Program ini juga mampu membentuk kelompok baru Pengelola PLTH dengan kemampuan pengelolaan listrik. Selain itu Program E-Mbak Mina telah menghasilkan produk yang unik dan belum ada di koperasi – koperasi dan pusat oleh – oleh

cilacap serta pemanfaatan sisa hasil pengolahan tambak menjadi produk bernilai ekonomis

Dalam rangka membangun energi bersih yang berwawasan lingkungan, Pertamina RU IV juga telah menjalankan program Kolak Sekancil (Konservasi Laguna Kawasan Segara Anakan) Kampung Laut. Pertamina RU IV bekerjasama dengan kelompok masyarakat Krida Wana Lestari Dusun Lempong Pucung telah menanam 1.236.200 pohon mangrove sejak 10 tahun belakangan ini. Lanjut Budi.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji menyampaikan selamat atas di resmikan program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina sebagai program unggulan proper pertamina RU IV Cilacap, dan ber harap Proper Emas dapat di raih Oleh Pertamina RU IV Cilacap. Bupati juga berharap keberhasilan yang di lakukan PT. Pertamina RU IV Cilacap dapat di tiru oleh perusahaan-perusahaan lain.

Sementara itu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyampaikan banyak terimakasih kepada PT. Pertamina yang telah meluncurkan program – program yang berwawasan lingkungan dan senantiasa ramah dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Sebelum meninjau program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina di Kecanatan Kampung Laut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, Dirjen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan (PPKL) M.R Karliansyah, Bupati Cilacap Tatto suwanto pamuji dan jajaran manajemen PT. Pertamina beserta karyawan melaksanakan bersih-bersih pantai Teluk Penyu.

454 anak dikhitkan dalam rangka HUT ke 61 Pertamina RU IV Cilacap

HUMAS CILACAP. Pertamina RU IV Cilacap, menggelar Khitanan Massal dalam rangka HUT ke 61 Pertamina. Lebih dari 454 anak yang berasal dari wilayah Kabupaten Cilacap ikut dalam kegiatan tersebut, yang digelar di RS Pertamina, Sabtu (15/12).

Khitanan massal yang merupakan bakti sosial Pertamina kepada masyarakat, dihadiri Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji, General Manager Pertamina RU IV Cilacap, Joko Priyono, sejumlah pejabat jajaran Pertamina dan Pemkab Cilacap, dan undangan lain.

GM Pertamina RU IV Cilacap, Joko Priyono menyampaikan, kegiatan khitanan massal digelar dalam rangka HUT ke 61 Pertamina. Hal ini juga merupakan bentuk kepedulian Pertamina terhadap aspek kesehatan dan sosial kepada warga masyarakat di wilayah sekitar kilang Pertamina.

Khitan yang merupakan kewajiban seorang muslim, lanjut Joko, sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Untuk itu Pertamina RU IV Cilacap selama dua hari menggelar khitanan massal yang diikuti oleh warga kurang mampu di Kabupaten Cilacap. Mereka berasal dari Kecamatan di wilayah eks kotip Cilacap, Kecamatan Jeruklegi, Kesugihan dan Kecamatan Kampung Laut.

Untuk kegiatan khitanan ini, lanjut Joko, Tim Pertamina hospital telah menyiapkan 22 meja khitan, dengan melibatkan tenaga medis sejumlah 46 dokter yang didampingi para perawat yang berpengalaman.

Mengingat peserta yang cukup banyak, maka pelaksanaan khitanan masal digelar dalam dua hari. Peserta khitanan massal juga

tidak hanya berasal dari umat muslim saja, tetapi ada peserta dari umat lain, yakni protestan sebanyak 3 orang dan katolik sebanyak 7 orang. Para peserta khitanan massal mendapatkan sejumlah bantuan dari Pertamina berupa, kopiah, baju koko, sarung, sandal dan uang saku, ujar Joko.

Bupati Cilacap H.Tato Suwanto Pamuji pada kesempatan tersebut mengatakan, kegiatan khitanan massal merupakan upaya untuk membantu warga masyarakat yang memerlukan. Untuk itu Bupati menyampaikan terima kasih dan apresiasi tinggi kepada Pertamina RU IV Cilacap.

Semoga dengan HUT ke 61, lanjut Bupati, Pertamina semakin sukses dan semakin jaya. Jalinan kerjasama yang sudah terjalin baik selama ini, khususnya dalam menjalankan program CSR, mulai dari bedah rumah, lingkungan, kesehatan dan lain-lain, akan semakin memberikan manfaat kepada masyarakat Kabupaten Cilacap. (hromly)